BAB IV

PENUTUP

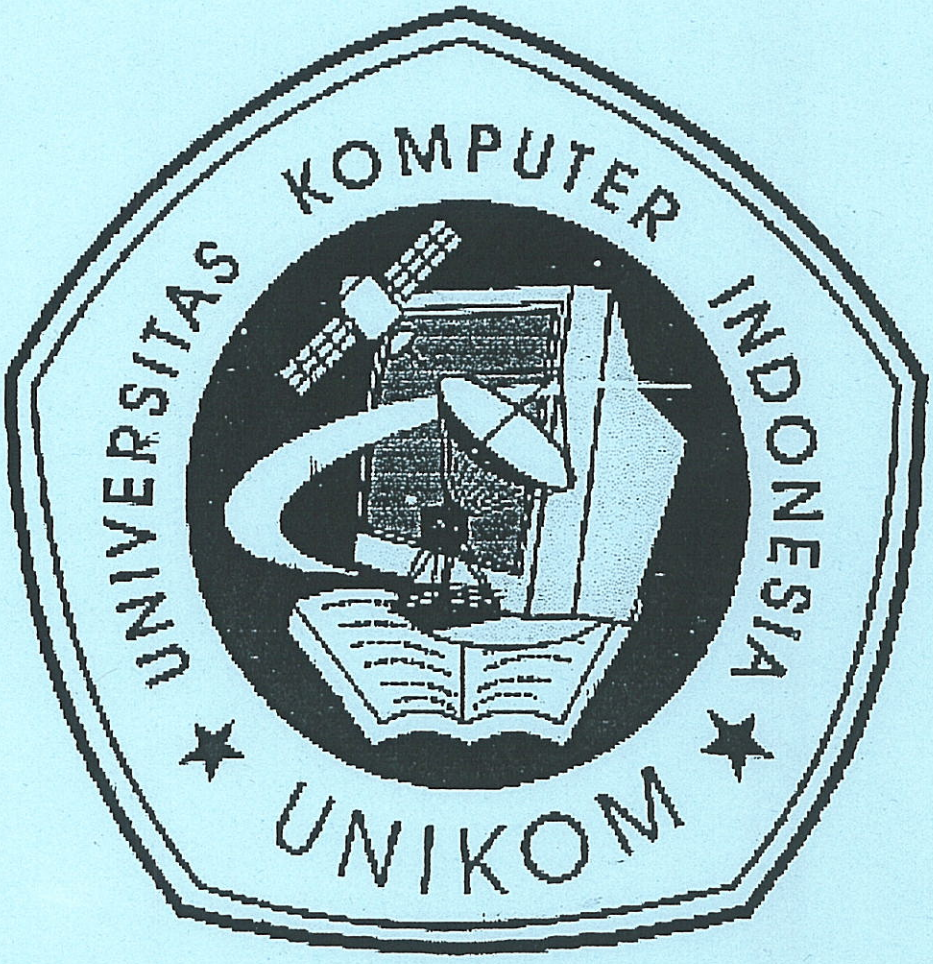
IV. I KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program kerja praktek Unit Sistem Informasi DIVRE III adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan dan penggunaan SQL server sebagai software dalam pengolahan data base di unit Sistem Informasi (SISFO) PT. TELKOM DIVRE III sangat membantu dalam penyajian informasi secara lengkap dan tepat.
2. Sistem komputer memegang peranan penting guna mengolah dan menyajikan informasi secara efektif dan efesien.
3. Dengan merancang suatu system informasi yang berbasis komputer, kecil kemungkinan terjadi kesalahan daripada dengan proses manual.
4. Komputer sangat penting bagi seluruh perusahaan khususnya di PT. TELKOM DIVRE III untuk mendapatkan informasi dan menyelesaikan masalah.
5. Penggunaan system computer juga memiliki kelemahan, salah satunya adalah jika terjadi kesalahan sistem maka akan berakibat fatal terhadap informasi yang dihasilkan.
6. Dalam melakukan kegiatan kerja praktek, penulis tentu saja tak luput dari masalah-masalah yang menghambat optimalisasi kerja. Baik seputar masalah administrasi, teknis dan operasional, serta sosialisasi dan pemasaran.

IV.2 SARAN-SARAN

1. Memanfaatkan *internal best practice* diseluruh bagian dalam perusahaan tidak hanya sebatas Unit SISFO. Dalam prakteknya kinerja satu pegawai bisa sampai 4 kali lebih dibanding dengan yang lain. Manajemen perlu memastikan bahwa kemampuan internal pengolahan data tak terlewatkan.
2. Mengidentifikasi kondisi-kondisi *momenth of truth* dalam rangkaian kejadian (*cycle of service*) sehingga menghasilkan *emotional bank account* positif yang pada akhirnya menimbulkan kesan mendalam. Contoh yang paling konkret adalah menggeser paradigma "pelanggan adalah klien" tapi "pelanggan adalah partner" sesuai dengan motto "TELKOM COMMITTED TO YOU". Dengan pelayanan yang lebih *individualized* seperti melibatkan secara langsung dalam proses kurikulum misalnya ataupun identifikasi lebih personal seperti merayakan ulang tahun siswa atau hari-hari bersejarah lain yang bersifat individual, konsekuensi atas hal ini adalah pelayanan atau kepedulian yang lebih kepada pelanggan pada umumnya.
3. Mensosialisasikan filosofi "*Everyone is marketer*" tidak hanya dalam ruang lingkup Unit SISFO saja dan hal ini merupakan tugas moral dari seluruh pegawai unit ini, hanya yang perlu diperhatikan bahwa hati-hati dalam mensosialisasikannya jangan sampai terjadi benturan kepentingan bahwa pengolahan data adalah proses yang paling penting dibanding lainnya.
4. Membuat sistem informasi manajemen yang mandiri bagi bagian pemasaran dan pelayanan dan *back up* data terintegrasi dengan Divlat. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya hilangnya data akibat dampak negatif internet.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM